

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

AIDS adalah sindrom menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Pada tahun 1982, penyakit AIDS yang masih belum punya nama lebih banyak ditemukan pada kaum *gay*. Kasus pertama ditemukan di San Fransisco pada seorang *gay* pada tahun 1981. Makanya banyak orang yang menyebutnya dengan istilah *gay compromise syndrome*. Ada juga yang menyebutnya dengan *gay related immune deficiency* (GRID) maupun *acquired immuno deficiency disease* (AID). Ada juga yang menyebutnya dengan kanker kaum *gay* (Argyo, 2010).

Acruired Immune Deficiency Syndrome atau yang lebih dikenal dengan istilah AIDS merupakan penyakit yang relatif baru yang ditandai dengan adanya kelainan yang kompleks dalam sistem pertahanan selular tubuh dan menyebabkan korban menjadi sangat peka terhadap mikroorganisme oportunistik. Penyakit AIDS disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* atau disingkat dengan HIV. Penyakit ini merupakan penyakit kelamin, yang pada mulanya dialami oleh kelompok kaum homoseksual. AIDS pertama kali ditemukan di kota San Francisco, Amerika Serikat. Penyakit ini muncul karena hubungan seksual (sodomi) yang dilakukan oleh komunitas kaum homoseksual (Hawari, dalam Widiyanto, 2009).

Tingkat perkembangan virus HIV/AIDS di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Tiap tahunnya terjadi peningkatan penyebaran virus ini. Berdasarkan data dari Subdit AIDS dan IMS Ditjen PP & PL (Pengendalian

Penyakit & Penyehatan Lingkungan), Departemen Kesehatan Republik Indonesia jumlah kasus baru HIV/AIDS berdasarkan pelaporan sepuluh tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Kasus Baru HIV/AIDS Berdasarkan Pelaporan
Sepuluh Tahun Terakhir

Tahun	AIDS	AIDS/IDU (<i>Injecting Drug User</i>)
2002	345	97
2003	316	122
2004	1195	822
2005	2638	1420
2006	2873	1517
2007	2947	1437
2008	4969	1255
2009	3863	1156
2010	4158	1266
2011 s.d Juni	2352	365

Sumber: Subdit AIDS & IMS, Ditjen PP & PL, Depkes RI

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kasus baru HIV/AIDS di Indonesia dari tahun ke tahun selalu meningkat. Kasus pengguna jarum suntik (*injecting drug user*) yang sudah terinfeksi HIV/AIDS dapat dilihat pada tabel di atas tahun 2006 merupakan jumlah terbanyak.

Sementara itu berdasarkan jumlah kumulatif kasus AIDS menurut jenis kelamin dan golongan umur hingga Juni 2011 dapat dilihat tabel 2 dan tabel 3 berikut ini: